

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang sahamnya, yang diwujudkan dalam bentuk upaya untuk meningkatkan atau memaksimalkan nilai pasar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan, Satria, (2021). Semakin banyaknya perusahaan yang saling adu kenggulan di Indonesia menandakan adanya pertumbuhan bisnis di Indonesia. Oleh karena itu, banyaknya kompetitor bisnis akan membuat dinamika bisnis menjadi berubah-ubah. Hal tersebut mempengaruhi kebutuhan modal yang lebih besar agar usahanya bisa bertahan dan semakin berkembang. Modal tersebut dapat diperoleh dari ekuitas dan liabilitas yang menyebabkan operasional perusahaan berjalan dengan baik, Soge & Brata, (2020). Laju perkembangan dunia industri saat ini semakin pesat, menciptakan persaingan yang semakin kuat dari sebelumnya. Oleh karena itu, menuntut perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur di Indonesia, untuk meningkatkan kinerjanya guna memenuhi tujuan perusahaan, Putra & Gantino, (2021).

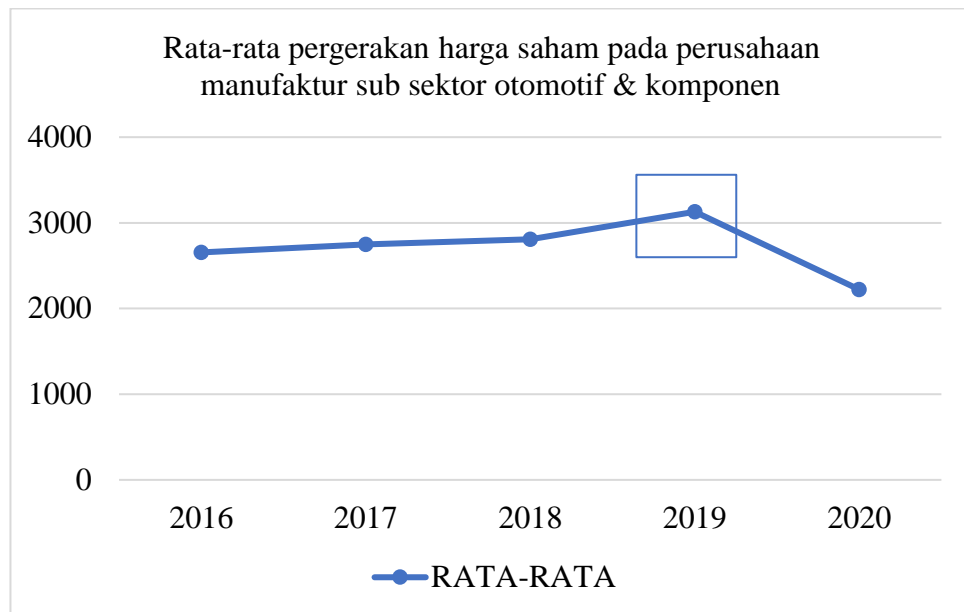
Atmikasari et al., (2020) Industri manufaktur merupakan salah satu industri yang paling berkembang di Indonesia. Persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur di Indonesia memaksa perusahaan untuk

meningkatkan nilai perusahaannya untuk menarik investor. Rahmawati & Rinofah, (2021) Calon investor menentukan perusahaan yang membayar dividen tinggi karena diyakini perusahaan tersebut mengantongi peluang yang baik di masa selanjutnya. A. N. Sari & Widyawati, (2021) Nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi kemakmuran para pemegang saham. Karena semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan semakin tinggi. Oleh karena itu, nilai perusahaan ialah penilaian investor pada tingginya keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham, Ambarwati, (2021). Kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan akan meningkat seiring dengan tingginya harga saham. Oleh sebab itu, kebijakan dividen menjadi perhatian utama dalam perusahaan. Tujuan investor dalam berinvestasi yaitu untuk memaksimalkan return, return yang dimiliki investor dapat berasal dari dividen maupun capital gain. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada para investor, sedangkan capital gain adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham, Suardana et al., (2020). Semakin tinggi nilai dividen yang dibayarkan, semakin dapat melemahkan kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan penanaman modal, sehingga menurunkan harga saham. Namun, semakin besar laba ditahan, semakin kecil dividen, yang menyebabkan penurunan kekayaan pemegang saham.

Suwardika & Mustanda, (2017) Cara menggambarkan harga saham suatu perusahaan tidak hanya dengan melihat nilai perusahaan saja tetapi bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya berupa *price to book*

*value*. Brigham dan Houston , 2011 dalam Suwardika & Mustanda, (2017) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) adalah ukuran keuangan yang memadankan harga saham dengan nilai bukunya per saham. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar kekayaan pemegang saham. Nilai buku menggambarkan seberapa besar nilai pasar penilaian dibandingkan dengan nilai buku saham perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik biasanya memiliki rasio PBV lebih dari satu, yang mencerminkan nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku saham.

Hayati & Andayani, (2021) Perusahaan harus memiliki posisi keuangan yang baik untuk menjalankan usahanya, jika tidak ada laba yang baik maka perusahaan akan sulit untuk mengumpulkan modal dari luar karena laba yang besar mempermudah perusahaan untuk mendatangkan investor guna menanamkan sahamnya pada perusahaan. Namun pada tahun 2019 terdapat fenomena bahwa perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen mengalami penurunan harga saham.



Sumber : Data sekunder diolah dari Investing.com

Gambar 1.1 Rata-rata pergerakan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif & komponen pada tahun 2016-2019

Berdasarkan grafik rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif & komponen dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan harga saham, akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan harga saham 28,993% dari tahun sebelumnya dengan jumlah rata-rata 3.129 turun menjadi 2.221,8. Oleh karena itu, hal tersebut yang mendasari penelitian ini untuk diteliti kembali.

Aspek yang bisa berdampak terhadap nilai perusahaan ialah kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, serta ukuran perusahaan, Hayati & Andayani, (2021).

Sujoko dan Soebintoro dalam Atmikasari et al., (2020) Profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Besar kecilnya profitabilitas sangat berpengaruh bagi calon investor sehingga dapat memberikan efek langsung untuk perusahaan, I et al., (2021). Profitabilitas yang besar menunjukkan potensi yang bagus bagi perusahaan, sehingga investor menerima sinyal positif dan meningkatkan nilai perusahaan mereka, sinyal positif tersebut yaitu dengan menilai baik atau buruk suatu perusahaan dari profitabilitas perusahaan, karena tertatanya pertumbuhan profitabilitas perusahaan menandakan potensi perusahaan dimasa depan juga semakin bagus, Atmikasari et al., (2020).

Jaleel dan Olayiwola, 2017 dalam Putra & Gantino, (2021), *leverage* adalah rasio yang diaplikasikan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjang, atau sejauh mana suatu perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* berpatokan pada kesanggupan perusahaan dalam menutup kewajiban jangka panjangnya. Soge & Brata, (2020) Perusahaan harus bisa mengelola hutang dengan baik karena *leverage* yang tinggi akan beriringan dengan hutang perusahaan tinggi pula. Manajer yang memiliki motivasi untuk menyelesaikan hutang akan berusaha mengembangkan penjualan sehingga dapat melunasi kewajiban hutang yang dipunyai dan keuntungan yang diperoleh juga akan meningkat. Perusahaan yang bisa mengelola hutang dengan baik akan menjadi daya tarik para investor.

Sartono, 2014 dalam Atmikasari et al., (2020) Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah keuntungan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan. Kebijakan keputusan pembagian dividen merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut apakah laba dibagikan kepada investor atau diinvestasikan kembali ke perusahaan. Oktaviarni et al., (2019). Besarnya dividen yang akan dibagikan kepada investor akan menjadi daya tarik bagi investor karena investor lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain.

Berdasarkan hasil penelitian empiris terdapat inkonsistensi hasil, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayati & Andayani, (2021); Sari & Witjaksono, (2021); Chartady et al., (2021); Saputri & Bahri, (2021); Sabaruddin et al., (2022) menyatakan jika profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Sondakh, (2019); Marbun & Malau, (2021) menyimpulkan jika nilai dari perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Hasil penelitian Chartady et al., (2021); Hayati & Andayani, (2021); Iswara & Setyabudi, (2020); Gusti Agung Mas Santika Dewi, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan hasil penelitian Fauzi & Nurmatias, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian Saputri & Bahri, (2021); A. N. Sari & Widyawati, (2021); Sabaruddin et al., (2022); Wahyudi, (2020) menunjukkan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Sedangkan hasil penelitian Soge & Brata, (2020); Marbun & Malau, (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Fauzi & Nurmatias, (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Sedangkan hasil penelitian Setiawati, (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian yang dilakukan Suffah et al., (2016); Sondakh, (2019); Gusti Agung Mas Santika Dewi, (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Sedangkan hasil penelitian Husna & Satria, (2019); A. N. Sari & Widyawati, (2021) menyimpulkan jika nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen.

Hasil penelitian Gusti Agung Mas Santika Dewi, (2020); Hayati & Andayani, (2021) menemukan adanya dampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen, Sedangkan penelitian dari Setiawati, (2020) menyatakan jika profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

Hasil penelitian Apriyuni et al., (2019) menyatakan jika *leverage* dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan kebijakan dividen. Sebaliknya

hasil penelitian Rahmawati & Rinofah, (2021); Setiawati, (2020) menyatakan jika *leverage* tidak berdampak pada nilai perusahaan dengan kebijakan dividen.

Melihat permasalahan diatas, peneliti terdorong untuk melangsungkan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Jenis penelitian yang diaplikasikan ialah replikasi ekstensi dari penelitian Hayati & Andayani, (2021) dengan mengembangkan variabel *leverage*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Profitabilitas berdampak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Leverage* berdampak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah Kebijakan Dividen berdampak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah Profitabilitas berdampak terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Apakah *Leverage* berdampak terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?



6. Apakah Profitabilitas berdampak terhadap Nilai Perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
7. Apakah *Leverage* berdampak terhadap Nilai Perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menguji dan menganalisis dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis dampak *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis dampak Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
4. Menguji dan menganalisis dampak Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.
5. Menguji dan menganalisis dampak *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen.
6. Menguji dan menganalisis dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening.
7. Menguji dan menganalisis dampak *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening.

## **D. Manfaat Penelitian**

### a. Manfaat Teoritis.

Menambah dan memperluas kajian pada bidang manajemen keuangan terutama mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen.

### b. Manfaat Praktis.

#### 1. Bagi Perusahaan.

Diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

#### 2. Bagi Investor.

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal di perusahaan manufaktur.

#### 3. Bagi Peneliti.

Diharapkan dapat bermanfaat kepada peneliti untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang nilai perusahaan.

## **E. Batasan Penelitian**

### 1. Objek Penelitian.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi objek dari penelitian karena perusahaan manufaktur adalah

perusahaan yang berskala besar jika disandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya.

## 2. Periode Penelitian.

Periode penelitian ada di tahun 2017-2021, karena adanya kasus mengenai penurunan harga saham pada tahun 2019. Penelitian ini ingin mengetahui apakah ada efek yang signifikan terhadap perusahaan manufaktur paska terjadinya penurunan harga saham.

## 3. Variabel Penelitian.

Penelitian ini meneliti variabel Independen yaitu Profitabilitas dan *Leverage*, Varibel Dependen yaitu Nilai Perusahaan, dan Variabel Intervening yaitu Kebijakan Dividen.